



**LAPORAN  
PENELITIAN Penguatan Kompetensi**

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DAN MORAL BANGSA  
DALAM UNGKAPAN TRADISIONAL SUNDA**

Disusun oleh:

Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum.  
Drs. H.O. Solehudin, M.Pd.  
Hernawan, S.Pd., M.Pd.

Ketua  
Anggota  
Anggota

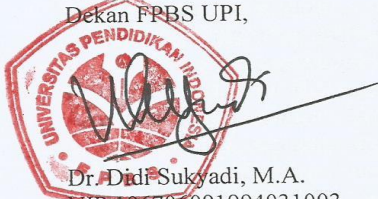
Dibiayai oleh Dana Usaha dan Tabungan UPI 2013  
sesuai dengan SK Rektor UPI No. 2607/UN40/PL/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2013**

## PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian	Nilai Pendidikan Karakter dan Moral Bangsa dalam Ungkapan Tradisional Sunda
Peneliti Utama	Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum.
Unit Kerja	FPBS UPI
Alamat Kantor	Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Nama Anggota Peneliti	Drs. H.O. Solehudin, M.Pd. Hernawan, S.Pd., M.Pd.
Bidang Ilmu	Pengajaran Bahasa
Lokasi Penelitian	Bandung
Lama Penelitian	8 bulan
Rentang Waktu	Maret – November 2013
Biaya Penelitian	Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah)
Sumber Dana	Dana Usaha dan Tabungan UPI 2013 sesuai SK Rektor Nomor: 2607/UN40/PL/2013

Mengetahui  
Dekan FPBS UPI,



Dr. Didi Sukyadi, M.A.  
NIP.196706091994031003

Bandung, November 2013

Ketua Peneliti,



Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum.  
NIP. 196302101987031001

Mengetahui  
Kepala LPPM UPI,



Prof. Dr. Sumarto, M.SIE.  
NIP. 195507051981031005

## NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN MORAL BANGSA DALAM UNGKAPAN TRADISIONAL SUNDA

**Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. dkk.**  
**Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung**  
**e-mail: kisudaryat\_sunda@yahoo.com.**

**Abstrak.** Bahasa dan budaya daerah di Indonesia merupakan budaya Nusantara yang memiliki beragam ekspresi, antara lain, berupa ungkapan tradisional. Di dalam ungkapan tradisional itu terkandung kearifan lokal (*local genius*) yang dapat berfungsi secara nasional seperti nilai pendidikan karakter dan moral bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan nilai-nilai karakter pendidikan dan moral bangsa dalam ungkapan tradisional Sunda. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Data dapat dikumpulkan melalui teknik studi bibliografis, intuisi (introspeksi), dan elisitasi. Pengolahan data menggunakan metode hermeneutik melalui analisis unsur langsung. Penelitian ini menemukan bahwa ungkapan tradisional Sunda mengandung pendidikan karakter dan moral bangsa. *Pertama*, nilai pendidikan karakter yang mengacu kepada catur tunggal watak, yakni (1) karakter olah hati, (2) karakter olah pikir, (3) karakter olah raga dan kinesik, serta (4) karakter olah rasa dan karsa. *Kedua*, nilai moral bangsa mengacu kepada moral kemanusiaan (MM), yakni (a) moral *pengkuh agamana* (*spiritual quotient*), yang mengacu pada moral manusia terhadap Tuhan (MMT) seperti *Mulih ka jati mulang ka asal* ‘Meninggal dunia, berasal dari Tuhan kembali lagi kepada Tuhan’; (b) moral *Luhung elmuna* (*intellectual quotient*), yang mengacu kepada moral manusia terhadap alam (MMA) dan moral manusia terhadap waktu (MMW) seperti *Manuk hiber ku jangjangna, jalma hirup ku akalna* ‘Setiap makhluk masing-masing telah diberi cara atau alat untuk melangsungkan kehidupannya’ dan *Kudu ngindung ka usum ngabapa ka jaman* ‘Harus bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman’; (c) *Jembar budayana* (*emotional quotient*), yang mengacu kepada moral manusia terhadap pribadi (MMP) dan moral manusia terhadap manusia lainnya (MMM) yang mengacu pada kehidupan sosial serta negara dan bangsa seperti *Kudu hade gogog hade tagog* ‘Harus baik budi bahasa dan baik tingkah laku’, *Kawas gula jeung peueut* ‘Hidup rukun sayang-menyayangi, tak pernah berselisih’, dan *Kudu nyanghulu ka hukum, nunjang ka nagara, mupakat ka balarea* ‘Harus menjunjung tinggi hukum, berpijak kepada ketentuan negara, dan bermupakat kepada kehendak rakyat.’; (d) *Rancage gawena* (*actional quotient*), yang mengacu kepada moral manusia dalam mengejar kepuasan lahir dan batin (MMLB) seperti *Kudu paheuyeuk-heuyeuk leungeun* ‘Harus tolong-menolong sesama orang’ dan *Tiis ceuli herang mata* ‘Hidup dalam ketenangan dan kedamaian.’

**Kata Kunci:** *nilai, pendidikan karakter, moral bangsa, ungkapan tradisional*

## THE VALUES OF NATION MORAL AND CHARACTER EDUCATION IN SUNDANESE TRADITIONAL IDIOMATIC EXPRESSIONS

**Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum., et al**  
**Faculty of Art and Language Education**  
**Indonesia University of Education**  
**e-mail: [kisudaryat\\_sunda@yahoo.com](mailto:kisudaryat_sunda@yahoo.com)**

**Abstract:** Native cultures and languages in Indonesia are the cultures of Nusantara having a variety of expressions, such as traditional idiomatic expressions. The expressions bear local wisdoms that can nationally function, like the values of nation's moral and character education. This study was aimed at exposing the values of nation's moral and character education in Sundanese traditional idiomatic expressions. Descriptive method was applied in the study. The data were collected by using bibliographical study, intuition (introspection), and elicitation techniques. Then, they were analyzed with hermeneutic method through immediate constituent analysis. This study found that Sundanese traditional idiomatic expressions implied nation moral and character education. There were two great values: *first*, the value of character education that refers to the unity of four characters, that is (a) spiritual and emotional development, (b) intellectual development, (c) physical and kinesthetic development, and (d) affective and creativity development; *second*, the value of nation's moral that refers to (a) spiritual quotient (*pengkuh agamana*), referring to human moral towards God, such as *mulih ka jati mulang ka asal* 'passing away, 'from God and be back to God', (b) intellectual quotient (*luhung elmuna*), referring to human moral towards nature and time, such as *manuk hiber ku jangjangna, jalma hirup ku akalna* 'every creature has been given certain way or means to live its own life' and *kudu ngindung ka usum ngabapa ka jaman* 'should be able to adjust with the time advancement', (c) emotional quotient (*jembar budayana*), referring to human moral towards individuals, and human moral towards other people that refers to social, country and nation life, such as *kudu hade gogog hade tagog* 'should be polite and well-behaved', *kawas gula jeung peueut* 'live peacefully, never being in dispute', and *kudu nyanghulu ka hukum, nunjang ka nagara, mupakat ka balarea* 'should respect the laws, obey the country's rules, and agree with the society's wills', (d) actional quotient (*rancage gawena*), that refers to human moral in seeking for material and immaterial satisfaction, such as *kudu paheuyek-heuyek leungeun, papuntang-puntang panangan* 'should help each other' and *tiis ceuli herang mata* 'live in harmony, quietly and peacefully.'

**Key words:** *value, character education, nation moral, traditional idiomatic expressions*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa laporan penelitian yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dan Moral Bangsa dalam Ungkapan Tradisional Sunda” ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini disajikan dalam enam bab. Setelah Bab I Pendahuluan, lalu Bab II berisi kajian teori, asumsi, dan kerangka pemikiran. Untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dalam Bab III dikemukakan Metode Penelitian. Hasil analisis dan deskripsi data disajikan dalam Bab IV, yang selanjutnya disimpulkan pada Bab V.

Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter dan Moral Bangsa dalam Ungkapan Tradisional Sunda pada dasarnya mencakup empat hal, yakni catur tunggal watak, catur tunggal moral bangsa, catur tunggal watak menlandasi catur tunggal moral bangsa, serta karakter trisilas dan panca rawayan sebagai jembatan moral bangsa.

Penelitian ini tidak akan terlaksana dan laporannya pun tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang memungkinkan terwujudnya laporan penelitian ini, antara lain, (1) Ketua LPPM UPI, (2) Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI, (3) Dekan FPBS UPI, dan (4) rekan-rekan dosen dan staf TU Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI.

Laporan penelitian ini masih belum sempurna. Kritik dan saran untuk menyempurnakan tulisan ini sangatlah peneliti harapkan.

Kepada penulis yang bukunya atau tulisannya dijadikan acuan, baik sebagai landasan teori maupun sebagai sumber data, peneliti menyampaikan terima kasih.

Bandung, 1 November 2013

Ketua Peneliti,

Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	.vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Urgensi Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI, ASUMSI, DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Pendidikan Karakter.....	8
2.1.1.1 Karakter dan Karakter Bangsa.....	8
2.1.1.2 Pewarisan Karakter Bangsa.....	11
2.1.2 Moral Bangsa.....	17
2.1.2.1 Pengertian Moral Bangsa.....	17
2.1.2.2 Nilai Moral Bangsa.....	20
2.1.2.3 Pendidikan Moral Bangsa.....	23
2.1.3 Kajian Ungkapan Tradisional.....	25
2.1.3.1 Pengertian Ungkapan Tradisional.....	25
2.1.3.2 Jenis Ungkapan Tradisional.....	28
2.2 Asumsi.....	32
2.3. Kerangka Pemikiran.....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data.....	37
3.2 Desain Penelitian.....	38
3.3 Metode Penelitian.....	39
3.4 Definisi Operasional.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Instrumen Pengumpul Data.....	41
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	42

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Ungkapan Tradisional.....	44
4.2 Nilai Pendidikan Karakter dalam Ungkapan Tradisional.....	45
4.2.1. Nilai Karakter Olah Hati.....	45
4.2.1.1 Nilai Karakter Perilaku Beriman dan Bertakwa.....	45
4.2.1.2 Karakter Jujur, Amanah, dan Adil.....	51
4.2.1.3 Karakter Bertanggung jawab dan Berempati.....	53
4.2.1.4 Karakter Pantang Menyerah, Berani Berisiko, Rela Berkorban, dan Berjiwa Patriotik.....	55
4.2.2 Karakter Olah Pikir.....	58
4.2.2.1 Karakter Cerdas, Kritis, Ingin Tahu dan Berpikir Terbuka	58
4.2.2.2 Karakter Kreatif, Inovatif, Produktif.....	61
4.2.2.8 Karakter Berorientasi IPTEKS dan Reflektif.....	64
4.2.3 Karakter Olah Raga dan Kinestetik.....	82
4.2.3.1 Karakter Perilaku Bersih dan Sehat.....	82
4.2.3.2 Karakter Disiplin dan Sportif.....	83
4.2.3.3 Karakter Tangguh, Andal, Berdaya Tahan, dan Gigih.....	84
4.2.3.4 Karakter Bersahabat, Kooperatif, dan Ceria.....	87
4.2.3.5 Karakter Determinatif dan Kompetitif.....	90

4.2.4 Karakter Olah Rasa dan Karsa.....	92
4.2.4.1 Karakter Perilaku Ramah dan Saling menghargai.....	92
4.2.4.2 Karakter Toleran, Peduli, Suka Menolong, Gotong Royong, dan Mengutamakan Kepentingan Umum.....	94
4.2.4.3 Karakter Mencintai Tanah air dan Bangsa.....	98
4.2.4.4 Karakter Bangga Menggunakan Bahasa Sendiri.....	99
4.2.4.5 Karakter Dinamis.....	109
4.2.4.6 Karakter Kerja Keras dan Beretos Kerja.....	110
4.3 Nilai Moral Bangsa dalam Ungkapan Tradisional Sunda.....	114
4.3.1 Moral <i>Pengkuh Agamana</i> .....	115
4.3.2 Moral <i>Luhung Elmuna</i> .....	116
4.3.2.1 Moral Manusia terhadap Alam.....	117
4.3.2.2 Moral Manusia terhadap Waktu.....	120
4.3.3 Moral <i>Jembar Budayana</i> .....	123
4.3.3.1 Moral Manusia terhadap Pribadi (MMP).....	123
4.3.3.2 Moral Manusia terhadap Manusia lainnya (MMM).....	128
4.3.3.2.1 Moral Manusia terhadap Kehidupan Sosial.....	129
4.3.3.2.2 Moral Mansia terhadap Negara dan Bangsa.....	133
4.4.4 Moral <i>Rancagé Gawéna</i> .....	135
4.4.4.1 Moral Manusia dalam Mengejar Kepuasan Lahiriah.....	136
4.4.4.2 Moral Manusia dalam Mengejar Kepuasan Batiniah.....	144
4.4 PEMBAHASAN.....	145
4.4.1 Catur Tunggal Watak Mendasari Catur Tunggal Moral.....	145
4.4.2 Jembatan Moral Bangsa.....	151
4.4.2.1 Karakter Tri-SILAS.....	151
4.4.2.2 Karakter Panca Rawayan.....	154



BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	161
5.2	Saran.....	163
	DAFTAR PUSTAKA.....	164
	DAFTAR SUMBER DATA.....	168
	LAMPIRAN.....	169

## DAFTAR BAGAN

### BAGAN

2.1 Nilai Pendidikan Karakter dan Moral Bangsa dalam Ungkapan	
Tradisional .....	36
3.1 Alur Penelitian.....	38
4.1 Nilai Pendidikan Karakter dan Moral Bangsa.....	160